

Pengaruh *Intellectual Capital*, Toleransi Risiko, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM dengan Inovasi sebagai Variabel Intervening

Oleh:

Firda Aulia Rahma
Sigit Hermawan

Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Februari, 2026



Pendahuluan

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan penyerap tenaga kerja. UMKM mendominasi struktur usaha nasional dengan kontribusi 99% dari total unit usaha, menyumbang 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta menyerap 96,9% tenaga kerja nasional. Pemerintah mendukung pengembangan UMKM melalui berbagai kebijakan, termasuk Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Di tingkat daerah, Kabupaten Sidoarjo menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional, namun UMKM masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan daya saing dan inovasi di tengah persaingan global dan perkembangan teknologi.

Untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha, UMKM perlu mengelola intellectual capital yang meliputi human capital, structural capital, dan relational capital sebagai sumber keunggulan kompetitif. Selain itu, toleransi risiko dan literasi keuangan juga berperan penting dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan keuangan. Rendahnya toleransi risiko serta keterbatasan literasi keuangan masih menjadi hambatan bagi UMKM dalam berinovasi dan meningkatkan kinerja usaha, sehingga kedua faktor tersebut perlu diperhatikan secara serius dalam pengembangan UMKM.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang signifikan dan tidak signifikan terkait Intellectual Capital, Toleransi Risiko, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. Dikarenakan terdapat hasil yang tidak konsisten, sehingga penelitian ini menambah satu variabel mediasi yaitu Inovasi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Intellectual Capital berpengaruh terhadap Kinerja UMKM?
2. Apakah Toleransi Risiko berpengaruh terhadap Kinerja UMKM?
3. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM?
4. Apakah Inovasi memediasi Pengaruh Intellectual Capital, Toleransi Risiko, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM?

Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori:

1. Resource Based Theory (RBT)

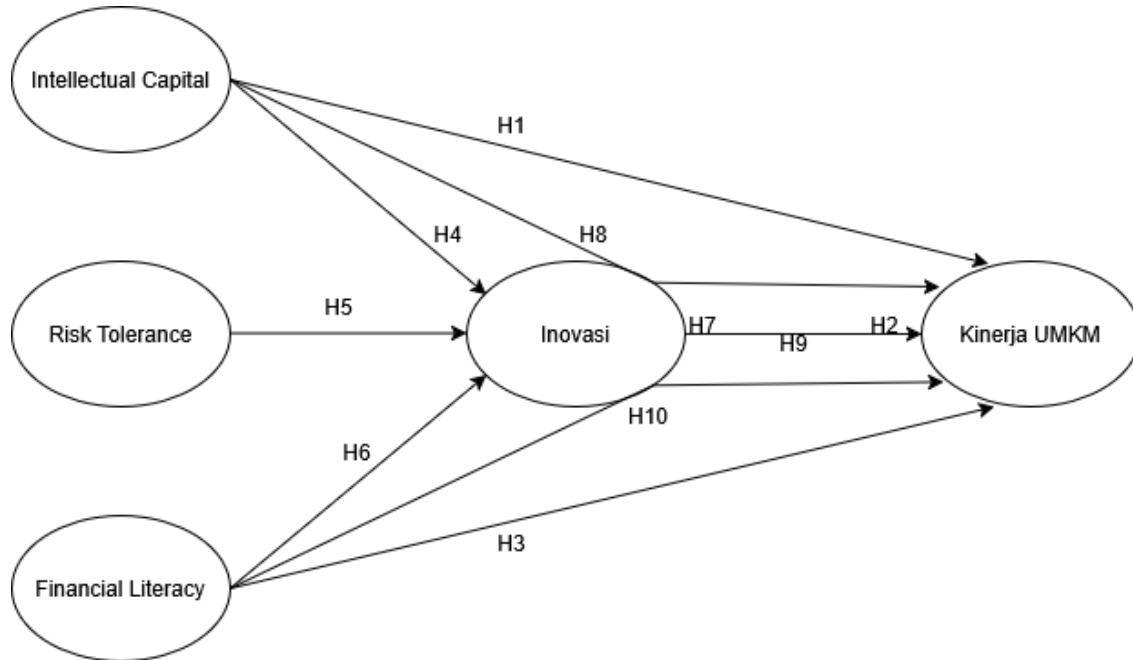
Teori ini menyatakan bahwa sebuah organisasi bisa mencapai kinerja tinggi dan keunggulan kompetitif jika dapat memaksimalkan semua sumber daya yang ada. Ini termasuk sumber daya berwujud dan sumber daya tidak berwujud. Resource Based View (RBV) merupakan pengembangan dari Resource Based Theory (RBT), kedua istilah ini memiliki arti yang sama yaitu menekankan peran sumber daya internal sebagai faktor yang menentukan keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi, terutama sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan. Knowledge Based View (KBV) memiliki keterkaitan yang erat dengan Resource Based View (RBV). Teori KBV berperan sebagai pelengkap dari teori RBV. Dalam Knowledge Based View (KBV), pengetahuan memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan agar dapat mempertahankan keunggulan bersaing. Sementara itu, Dynamic Capability mencerminkan kemampuan organisasi untuk menciptakan, membangun kembali, mengonfigurasi ulang dan mengadopsi pengetahuan dan keterampilan secara efektif, sehingga organisasi dapat menghasilkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Dynamic Capability mencerminkan kemampuan adaptif organisasi dalam merespons dinamika pasar melalui inovasi. Ketiga teori ini saling melengkapi karena menjelaskan sumber daya dengan pengetahuan dan inovasi yang dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Tujuan Penelitian dan Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital, risk tolerance, financial literacy terhadap kinerja UMKM dengan inovasi sebagai variabel intervening.

Pengembangan Hipotesis

Kerangka Konseptual



H1: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

H2: Toleransi Risiko berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

H3: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

H4: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Inovasi

H5 : Toleransi Risiko berpengaruh positif terhadap Inovasi

H6 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Inovasi

H7 : Inovasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

H8 : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dengan Inovasi sebagai variabel intervening

H9 : Toleransi Risiko berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dengan Inovasi sebagai variabel intervening

H10 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dengan Inovasi sebagai variabel intervening

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Sumber Data

Sumber data menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang berada di kabupaten Sidoarjo, dengan fokus UMKM di kecamatan Tanggulangin, Candi, Tulangan dan Porong dengan jumlah UMKM 37.163

Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*. Total sampel yang dihasilkan sebanyak 100 sampel.

Metode Penelitian

Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Intellectual Capital</i> (X1)	1. <i>Human Capital</i> 3. <i>Relational Capital</i> 2. <i>Structural Capital</i>	Likert
2.	Toleransi Risiko (X2)	1. Kesiediaan Mengambil Risiko Usaha 2. Kemampuan menghadapi ketidakpastian 3. Penerimaan potensi kerugian 4. Keberanian berinovasi 5. Keputusan investasi	Likert
3.	Literasi Keuangan (X3)	1. Pengetahuan dasar keuangan 2. Keterampilan mengelola keuangan 3. Sikap keuangan	Likert
4.	Inovasi (Z)	1. Inovasi produk 2. Inovasi proses 3. Inovasi pemasaran	Likert
5.	Kinerja UMKM (Y)	1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Pertumbuhan laba 4. Pertumbuhan pasar 5. Pertumbuhan tenaga kerja	Likert

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS-SEM (Partial Least Square-Structural Equation Modeling) pada aplikasi SmartPLS. Untuk menganalisa data primer yang diperoleh. Terdapat 2 tahap pengujian yaitu :

1. Outer Model, untuk menilai validitas dan reabilitas indikator dalam mengukur variabel laten
2. Inner Model, untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel laten dalam modal struktural

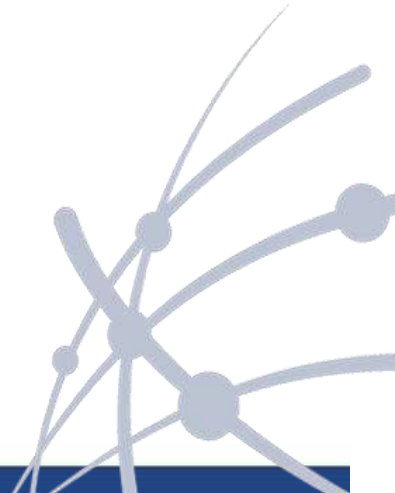
Uji Hipotesis

- $t\text{-statistik} > 1,96$ dan $p\text{ value} < 0,05$ maka hipotesis diterima
- $t\text{-statistik} < 1,96$ dan $p\text{ value} > 0,05$ maka hipotesis ditolak

Hasil

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis		Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik	P Values	Hasil
H1	<i>Intellectual Capital</i> - > Kinerja UMKM	0,289	0,278	0,092	3,127	0,002	Diterima
H2	Toleransi Risiko -> Kinerja UMKM	0,087	0,100	0,077	1,132	0,258	Ditolak
H3	Literasi Keuangan - > Kinerja UMKM	0,216	0,219	0,088	2,460	0,014	Diterima
H4	<i>Intellectual Capital</i> - > Inovasi	0,499	0,486	0,124	4,038	0,000	Diterima
H5	Toleransi Risiko -> Inovasi	0,249	0,255	0,100	2,501	0,013	Diterima
H6	Literasi Keuangan - > Inovasi	0,158	0,159	0,108	1,462	0,144	Ditolak
H7	Inovasi -> Kinerja UMKM	0,375	0,369	0,109	3,452	0,001	Diterima
H8	<i>Intellectual Capital</i> - > Inovasi -> Kinerja UMKM	0,187	0,182	0,076	2,451	0,015	Diterima
H9	Toleransi Risiko -> Inovasi -> Kinerja UMKM	0,094	0,093	0,045	2,089	0,037	Diterima
H10	Literasi Keuangan - > Inovasi -> Kinerja UMKM	0,059	0,057	0,044	1,357	0,175	Ditolak



Pembahasan

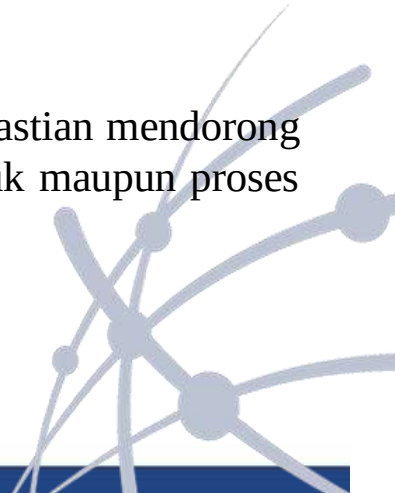
H1 Diterima : *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* mampu meningkatkan kreativitas, efisiensi operasional, serta hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis sehingga meningkatkan daya saing dan kinerja UMKM.

H2 Ditolak: Toleransi Risiko tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Artinya, keberanian mengambil risiko belum mampu meningkatkan kinerja usaha secara langsung karena pelaku UMKM cenderung berhati-hati dalam mengambil keputusan bisnis dan lebih fokus pada pengelolaan risiko yang terukur.

H3 Diterima: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Artinya, pemahaman mengenai pengelolaan modal, arus kas, pencatatan keuangan, dan investasi membantu pelaku usaha mengambil keputusan finansial yang lebih efektif. Hal tersebut mendukung stabilitas dan peningkatan kinerja usaha dalam jangka panjang.

H4 Diterima : *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Inovasi. Artinya, pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta hubungan yang baik dengan pelanggan dan mitra bisnis membantu UMKM menghasilkan ide-ide baru. Kondisi ini membuat UMKM lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan persaingan usaha.

H5 Diterima : Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Inovasi. Artinya, keberanian menghadapi ketidakpastian mendorong pelaku UMKM lebih terbuka dalam mencoba ide dan strategi baru. Sikap tersebut membantu terciptanya inovasi produk maupun proses usaha yang mendukung daya saing..



Pembahasan

H6 Ditolak : Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Inovasi. Artinya, pemahaman keuangan yang dimiliki pelaku UMKM lebih banyak digunakan untuk pengelolaan operasional dan menjaga stabilitas usaha. Oleh karena itu, literasi keuangan belum mampu mendorong terciptanya inovasi usaha secara optimal.

H7 Diterima : Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Artinya, pengembangan produk, proses, dan strategi pemasaran membuat UMKM lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar. Hal tersebut berdampak pada peningkatan daya saing, pertumbuhan usaha, dan keberlanjutan bisnis..

H8 Diterima : *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM melalui Inovasi. Hal ini menunjukkan pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha akan memberikan hasil optimal apabila diwujudkan dalam inovasi yang mampu menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya saing usaha.

H9 Diterima : Toleransi Risiko berpengaruh terhadap Kinerja UMKM melalui Inovasi. Artinya, keberanian pelaku UMKM menghadapi risiko mendorong terciptanya inovasi yang kemudian berdampak pada peningkatan kinerja dan keberlangsungan usaha.

H10 Ditolak : Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM melalui Inovasi. Artinya, literasi keuangan belum mampu mendorong inovasi karena lebih difokuskan pada pengelolaan operasional dibandingkan pengembangan ide dan strategi inovatif.



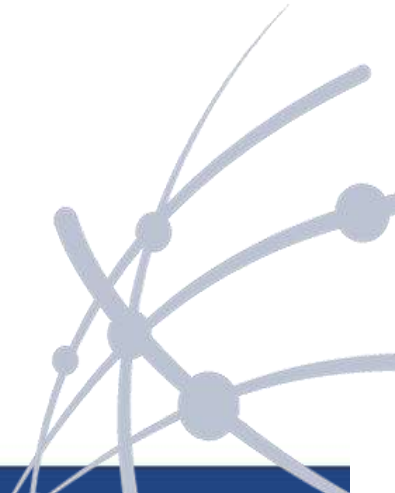
Manfaat

Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen, terutama mengenai bagaimana *intellectual capital*, toleransi risiko, dan literasi keuangan memengaruhi kinerja UMKM dengan inovasi sebagai variabel intervening. Hasil penelitian ini juga dapat diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, baik dengan menggunakan variabel, metode, maupun objek penelitian yang berbeda.

Manfaat Praktis

- Secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi pelaku UMKM di Kec Tanggulangin, Tulangan, Candi, dan Porong, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya *intellectual capital*, toleransi risiko, literasi keuangan, serta inovasi dalam meningkatkan kinerja usaha dan daya saing UMKM. Bagi pemerintah daerah, hasil peneliti ini dapat dijadikan dasar dalam menyusun kebijakan, pelatihan dan program pendampingan untuk mendukung pelaku UMKM. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM



Referensi

- R. Rosari, T. P. Nugrahanti, L. S. Noor, and A. N. Zaroni, “The Effect of Intellectual Capital on MSME Performance Through Innovation as an Intervening Variable,” vol. 8, no. 1, pp. 161–168, 2024.
- S. W. Arista and S. Hermawan, “Improving MSME Performance Based on Digital Marketing , Intellectual Capital , Product Innovation and Competitive Advantage,” vol. 16, no. 2, 2025, doi: 10.18196/mb.v16i2.25192.
- F. Demetrius, “Pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap kinerja umkm,” vol. 07, no. 01, pp. 325–333, 2025.
- T. I. Aeni, S. Rena, and R. Destiana, “The Influence of the Use Financial Technology , Owner Financial Literacy , and Risk Tolerance on the Performance of MSMEs in Indonesia,” vol. 5, no. 1, pp. 996–1006, 2024.
- A. B. Firmansyah, M. I. S. Ahmad, H. Subur, S. H. Adiningsih, and Marhawati, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembayaran Digital terhadap Kinerja UMKM melalui Inovasi Usaha sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Tamalate Kota Makassar,” *J. PenKoMi Kaji. Pendidik. Ekon.*, vol. 9, no. 1, pp. 197–211, 2026.
- R. Suryanto, M. Afif Nur Hanan, and R. Saniyatul Ummah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM,” *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 8, no. 1, pp. 20–32, 2024, doi: 10.18196/rabin.v8i1.21968.
- P. Lestari, U. Hasanah, and R. A. S. W. MA, “Determinan kinerja umkm industri kreatif: aspek sumber daya manusia dan risk-taking,” vol. 9, no. 2, pp. 253–266, 2021, doi: 10.17509/jrak.v9i2.30485.
- M. D. N. Larashatia and Hariyati, “Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada UKM Tas dan Koper Tanggulangin Sidoarjo,” *AKUNESA J. Akunt. Unesa*, vol. 10, no. 1, 2021.

